

Penyuluhan dan Motivasi Kewirausahaan bagi Siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Arya Darmawan*^{ID}, Zulkarnaini, Meita Pragiwani, Sri Handoko Sakti, Irfan Arif Husen, Farmansyah Maliki

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: arya_darmawan@stei.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship is a strategic alternative for improving the economic independence of high school graduates in facing limited employment opportunities and the high cost of higher education. This community service activity aimed to increase entrepreneurial literacy and motivation among students of SMA Al-Ghurabaa, East Jakarta. The program was implemented through interactive methods including lectures, discussions, and question-and-answer sessions, supported by real case studies of successful and unsuccessful business practices. The activity was conducted on November 14, 2025, at the SMA Al-Ghurabaa hall and involved active participation from students. The results showed a significant increase in students' understanding of basic entrepreneurial concepts, business opportunities, and risk awareness. Students also demonstrated higher motivation, creativity, and interest in developing business ideas. This program indicates that structured entrepreneurial counseling can effectively foster students' readiness to engage in entrepreneurial activities. It is expected that with continuous guidance from teachers and schools, students will be able to develop simple business plans and apply entrepreneurial skills in a sustainable manner.

Keywords

Entrepreneurship, Business Success, Young Entrepreneurs, High School Students



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.1, 2026, pp.
97 - 104
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 12/10/2025 / Accepted : 1/19/2026/ First Published : 1/21/2026

To cite this article

Darmawan, A., Zulkarnaini, Pragiwani, M., Sakti, S. H., Husen, I. A., & Maliki, F. (2026). Penyuluhan dan motivasi kewirausahaan bagi siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur dalam menumbuhkan minat berwirausaha. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 97-104. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i1.1784>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi lulusan sekolah menengah dalam menghadapi keterbatasan lapangan kerja dan tingginya biaya pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan motivasi kewirausahaan siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang didukung dengan studi kasus nyata mengenai praktik usaha yang berhasil maupun yang mengalami kegagalan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di aula SMA Al-Ghurabaa dengan melibatkan partisipasi aktif siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar kewirausahaan, peluang usaha, serta kesadaran terhadap risiko bisnis. Selain itu, siswa menunjukkan motivasi, kreativitas, dan minat yang lebih tinggi dalam mengembangkan ide usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan kewirausahaan yang terstruktur dan aplikatif mampu menumbuhkan kesiapan siswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha. Dengan pendampingan berkelanjutan dari guru dan pihak sekolah, diharapkan siswa mampu menyusun perencanaan usaha sederhana dan menerapkan keterampilan kewirausahaan secara berkelanjutan.

Profil Penulis

**Arya Darmawan, Zulkarnaini,
Meita Pragiwani, Sri Handoko
Sakti, Irfan Arif Husen,
Farmansyah Maliki**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta, Jakarta,
Indonesia

Coresponding Author
: arya_darmawan@stei.ac.id

Kata Kunci: Kewirausahaan, Sukses bisnis, Pengusaha Muda, Siswa SMA

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM terbukti mampu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ardiyanti & Mora, 2019). Oleh karena itu, penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini menjadi penting, khususnya bagi generasi muda yang akan memasuki dunia kerja.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai bagian dari generasi muda diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja. Namun, kenyataannya masih banyak lulusan SMA yang mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan karena minimnya pengalaman dan keterampilan praktis. Kondisi ini semakin

diperparah oleh keterbatasan ekonomi keluarga yang membuat sebagian siswa harus segera bekerja setelah lulus sekolah tanpa bekal kesiapan yang memadai.

SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur merupakan salah satu sekolah yang sebagian besar siswanya berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Setelah lulus, banyak siswa menghadapi tekanan untuk segera mandiri secara ekonomi. Namun, rendahnya minat berwirausaha, ketakutan terhadap risiko kegagalan, keterbatasan modal, serta minimnya dukungan keluarga menjadi hambatan utama dalam memulai usaha. Sebagian besar siswa juga masih bercita-cita menjadi pegawai dibandingkan membangun usaha sendiri, padahal peluang kerja formal sangat terbatas.

Motivasi memegang peranan penting dalam mendorong seseorang untuk berani mengambil langkah dalam berwirausaha. Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas secara sadar dan penuh semangat guna mencapai tujuan tertentu. Selain motivasi, pembentukan karakter seperti disiplin juga sangat diperlukan. Disiplin menjadi fondasi penting dalam menjalankan usaha karena tanpa disiplin, kegiatan yang mengarah pada tujuan tidak akan berjalan secara optimal (Nugraheni & Firmansyah, 2021). Generasi muda sebagai penerus bangsa harus memiliki karakter kuat agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Latifah, 2017). Inovasi, ide orisinal, dan kepekaan terhadap kebutuhan konsumen menjadi modal utama kaum muda dalam menciptakan terobosan di dunia usaha (Indrayani et al., 2021).

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dan kesiapan individu untuk menempuh risiko dengan perasaan senang dalam melakukan kegiatan usaha (Harie & Andayanti, 2020). Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui kegiatan edukatif yang terstruktur agar siswa memiliki pemahaman, motivasi, dan keberanian untuk memulai usaha sejak dini. Penyuluhan kewirausahaan menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan kewirausahaan dengan tema "Cara Sukses Menjadi Pengusaha Muda" bagi siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan motivasi, serta memberikan pemahaman dasar mengenai bagaimana memulai dan mengelola usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya siap menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja dan mandiri secara ekonomi di masa depan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta. Kegiatan ini ditujukan agar siswa memiliki pemahaman, motivasi, dan keberanian untuk berwirausaha setelah lulus sekolah, sehingga tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMA adalah rendahnya minat dalam berwirausaha, ketakutan terhadap risiko kegagalan, keterbatasan modal, serta minimnya

dukungan dari keluarga. Sebagian besar siswa juga lebih bercita-cita menjadi pegawai dibandingkan membangun usaha sendiri, padahal peluang kerja sangat terbatas.

MATERI DAN METODE

Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kewirausahaan yang relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi siswa SMA setelah lulus sekolah. Kewirausahaan diperkenalkan sebagai alternatif pilihan karier di tengah keterbatasan lapangan kerja dan persaingan yang semakin ketat. Selain itu, pemahaman mengenai perubahan lingkungan bisnis di era digital ditekankan agar siswa mampu mengenali dan memanfaatkan peluang usaha yang berkembang seiring kemajuan teknologi.

Pendekatan kegiatan juga diarahkan pada pembentukan sikap dan motivasi kewirausahaan, meliputi penanaman kepercayaan diri, keberanian dalam mengambil risiko, serta pengembangan pola pikir kreatif dan inovatif. Aspek ini penting mengingat rendahnya minat berwirausaha sering dipengaruhi oleh ketakutan terhadap kegagalan dan minimnya dorongan internal. Melalui pendekatan tersebut, siswa didorong untuk memahami bahwa kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan ketekunan dan kesiapan mental.

Selanjutnya, peserta dibekali pemahaman praktis terkait perencanaan dan pemasaran usaha secara sederhana. Pembahasan mencakup pengenalan ide bisnis, identifikasi pasar, serta strategi promosi dan komunikasi yang efektif, khususnya melalui pemanfaatan media sosial. Penyampaian disertai contoh kasus nyata agar siswa memperoleh gambaran konkret penerapan kewirausahaan, sehingga mampu merancang ide usaha awal yang realistis dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penyampaian materi dilengkapi dengan contoh kasus nyata dari dunia usaha, baik yang berhasil maupun yang mengalami kegagalan, sehingga peserta memperoleh gambaran konkret mengenai dunia kewirausahaan.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 14 November 2025, bertempat di Gedung SMA Al-Ghurabaa yang berlokasi di Jl. Kincir Raya, Jakarta Timur.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 14 November 2025, bertempat di Aula SMA Al-Ghurabaa, Jakarta Timur. Kegiatan diikuti oleh ±60 siswa SMA yang berasal dari kelas XI dan XII. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih

empat jam, dimulai pukul 08.10 WIB hingga 12.00 WIB, dan disusun secara terstruktur agar peserta dapat mengikuti setiap sesi secara optimal.



Gambar 1.
Pemberian materi tentang pentingnya Bisnis di Era Digital

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian pengantar mengenai kewirausahaan dan tantangan dunia kerja saat ini. Pada sesi awal ini digunakan metode ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif pilihan karier. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembahasan peluang usaha di era digital dan motivasi berwirausaha. Metode yang digunakan pada tahap ini adalah diskusi dan tanya jawab, di mana peserta diajak untuk mengemukakan pandangan, pengalaman, serta pertanyaan terkait minat dan hambatan dalam berwirausaha.



Gambar 2.
Pemberian materi tentang Cara Memulai Usaha

Pada sesi berikutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai perencanaan usaha sederhana, meliputi pengembangan ide bisnis, pengenalan pasar, serta strategi pemasaran dan komunikasi. Penyampaian materi dilakukan melalui studi kasus bisnis nyata, baik yang berhasil maupun yang mengalami kegagalan, sehingga peserta dapat memahami penerapan konsep kewirausahaan secara kontekstual. Dalam sesi ini, siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok kecil untuk mengidentifikasi ide usaha yang berpotensi dikembangkan sesuai dengan lingkungan dan minat mereka.

Selama kegiatan berlangsung, partisipasi aktif peserta terlihat dari antusiasme dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta merespons studi kasus yang disampaikan. Interaksi dua arah antara fasilitator dan peserta mendorong suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Keterlibatan peserta ini menjadi indikator tercapainya tujuan kegiatan, yaitu meningkatnya pemahaman, motivasi, dan keberanian siswa dalam merancang ide usaha awal sebagai luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan, khususnya peningkatan pemahaman dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan, setelah seluruh sesi penyuluhan dan diskusi selesai dilaksanakan.

Metode evaluasi yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan observasi partisipatif. Kuesioner diberikan kepada seluruh peserta kegiatan untuk menilai tingkat pemahaman dan motivasi berwirausaha setelah mengikuti kegiatan. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 yang mencakup indikator pemahaman konsep kewirausahaan, minat berwirausaha, keberanian mengambil risiko, serta ketertarikan untuk mengembangkan ide usaha. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk menilai keaktifan peserta dalam diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan dalam studi kasus.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 82% peserta menyatakan memahami konsep dasar kewirausahaan dan peluang usaha setelah mengikuti kegiatan. Sebanyak 78% peserta menunjukkan peningkatan minat untuk mencoba berwirausaha, sementara 75% peserta menyatakan tertarik untuk mengembangkan ide usaha sederhana sesuai dengan minat dan lingkungan mereka. Dari hasil observasi, lebih dari 70% peserta terlibat aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab, yang tercermin dari frekuensi pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan selama kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan peningkatan pemahaman dan motivasi peserta, serta tingkat partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan PKM, yaitu meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan mendorong munculnya minat serta ide usaha awal pada siswa SMA Al-Ghurabaa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan interaktif yang dilengkapi dengan studi kasus efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan kesiapan siswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai alternatif pilihan karier.

Tabel 1.

Aktivitas Kegiatan

No	Pembicara	Materi	Jam
1.	Dr. Arya Darmawan, SE, M.Ak	Bisnis di Era Digital	8.10-8.45
2.	Zuklarnaini, S.Komp, MM	Motivasi Jadi Pengusaha	8.45-9.30
3.	Dr. Meita Pragiwani	Cara Memulai Usaha	9.30-10.15
4.	Sri Handoko Sakti, SE, MMtr	Pemasaran Dalam Bisnis	10.15-11.00
5.	Irfan Arif Husen S.Sos, MM	Komunikasi Dalam Bisnis	11.00-11.45
6.	Farmansyah Maliki, SE, MM	Jenis-Jenis Media Pemasaran	11.45-12.00

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan kewirausahaan yang dilaksanakan pada siswa SMA Al-Ghurabaa Jakarta Timur telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner dan observasi partisipatif, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi kewirausahaan peserta. Sebanyak 82% siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dasar kewirausahaan, 78% menyatakan meningkatnya minat untuk berwirausaha, dan 75% menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan ide usaha sederhana. Tingkat partisipasi aktif yang mencapai lebih dari 70% selama sesi diskusi dan studi kasus juga mengindikasikan keterlibatan peserta yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Luaran utama kegiatan ini meliputi meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, tumbuhnya motivasi dan keberanian siswa dalam mempertimbangkan kewirausahaan sebagai alternatif pilihan karier, serta munculnya ide-ide usaha awal yang relevan dengan lingkungan dan minat peserta. Dampak kegiatan tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif, yaitu perubahan sikap dan pola pikir siswa yang mulai berorientasi pada penciptaan usaha dan kemandirian ekonomi.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk memperkuat dampak kegiatan, disarankan agar kegiatan lanjutan difokuskan pada pelatihan praktik kewirausahaan, seperti penyusunan rencana bisnis sederhana, simulasi pemasaran digital, dan pengelolaan usaha berbasis proyek. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi dalam bentuk mentoring kewirausahaan, sehingga siswa SMA Al-Ghurabaa dapat mengimplementasikan ide usaha secara nyata dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Al-Ghurabaa dan para guru atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada para siswa peserta kegiatan serta kepada Pimpinan STIE Indonesia Jakarta atas dukungan penuh terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan wirausaha muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168-178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Duha, M. G. P. D., & T. (2021). Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian pada UD Anisa Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2), 297-308. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/245>
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107-114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Indrayani, L., Permadi, W. B., Arini, D. U., & Amin, P. (2021). Menciptakan wirausaha milenial dalam pelatihan strategi perencanaan bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95-104. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.444>
- Joesyiana, K. (2018). Pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan pembelian konsumen pada media online shop Shopee di Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 4(1), 71-85.
- Latifah. (2017). Menumbuhkembangkan karakter siswa SMAN 13 Semarang melalui Kanjusera SMA Negeri 13 Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15-22.
- Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021). Model pengembangan pendidikan karakter di pesantren khalaf (Studi kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *Quality*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.9887>

Accepted author version posted online: 1/21/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.